

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul dari Laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini adalah “Penataan Kampung Kauman Menara Kudus sebagai Kampung Wisata Tanggap Pandemi Covid-19” untuk mengetahui pengertian judul tersebut, maka akan diuraikan setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

1. Penataan : “Proses, cara, perbuatan menata, pengaturan, penyusunan.” (Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI, 2022))
2. Kampung : “Kelompok rumah yang merupakan bagian kota; desa; dusun; kesatuan administrasi terkecil yang menempati wilayah tertentu, terletak di bawah kecamatan; halaman daerah atau desa tempat kelahiran.” (Wikipedia, 2022)
3. Kauman : “Desa yang terletak di Kota Kudus bagian barat (Kudus Kulon), di desa ini terdapat Masjidil Aqsha dan Menara Kudus yang merupakan peninggalan dari salah seorang anggota Walisongo yaitu Raden Ja'far Shodiq (Sunan Kudus), yang sampai sekarang masih sering dikunjungi oleh berbagai peziarah dan wisatawan dari berbagai penjuru dunia.” (Wikipedia, 2022)
4. Menara : “Masjid kuno yang dibangun oleh Sunan Kudus sejak tahun 1549 Masehi. Lokasi saat ini berada di Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.” (Wikipedia, 2022)
5. Kudus : “Salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini adalah Kota Kudus, terletak di jalur pantai Timur

laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini berjarak sekitar 51 km dari arah Timur Kota Semarang. Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok (kretek) terbesar di Jawa Tengah dan juga dikenal sebagai kota santri. Kota ini adalah pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya tiga makam wali/sunan, yaitu Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Kedu.” (Wikipedia, 2022)

6. Wisata : “Bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya).” (KBBI, 2022)
7. Tanggap : “Segera mengetahui (keadaan) dan memperhatikan sungguh-sungguh, cepat dapat mengetahui dan menyadari gejala yang timbul.” (KBBI, 2022)
8. Pandemi : “Wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.” (KBBI, 2022)
9. Covid-19 : “Peristiwa menyebarnya Penyakit korona virus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*, disingkat *Covid-19*) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2.” (Wikipedia, 2022)

Dari pengertian judul “Penataan Kampung Kauman Menara Kudus sebagai Kampung Wisata Tanggap Pandemi Covid-19” adalah penataan Desa Kauman, Pejaten, Kudus, Jawa Tengah menjadi Desa Wisata Kauman yang di dalamnya terdapat ruang wisata terbuka sesuai dengan aturan pandemi Covid-19.

1.2 Latar Belakang

Berkembangnya permukiman akan terus sejalan dengan kebutuhan manusia dan bertambahnya jumlah jiwa setiap tahunnya dimana perkembangannya akan

membutuhkan banyak perubahan akibat kebutuhan aktivitas manusia yang bertambah banyak. Hubungan yang erat antara manusia dan ruang dalam membentuk sebuah permukiman mengakibatkan perubahan pada manusia sehingga perubahan juga terjadi pada ruang begitu pula sebaliknya. Ruang yang berubah mengikuti alur dimensi perkembangan sosial-ekonomi di dalam kehidupan masyarakat Desa Kauman Menara Kudus yang mengakibatkan perubahan tata ruang lingkungan masyarakat dikarenakan adanya wisata religi. Dampak yang signifikan juga terdapat pada sektor ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan kemasyarakatan Desa Kauman Menara Kudus terkait adanya aktivitas wisata religi.

Tercatat di tahun 2014 pada Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus No. 556/23.01/043C/2014, area Menara Kudus diresmikan menjadi Desa Wisata Religi karena desa tersebut, desa Kauman Menara Kudus memiliki nilai sejarah yang tinggi serta ciri aktivitas spiritual budaya sendiri. Meskipun pada mulanya kegiatan religi seperti ziarah Sunan Kudus, kegiatan Dandhangan, dan Buka Luwur sudah ada sejak zaman Sunan Kudus masih hidup tetapi aktivitas religi tersebut masih ada atau dilestarikan sampai saat ini. Hal ini menjadikan kawasan Menara Kudus mengalami peningkatan minat wisatawan berskala dimulai dari tahun 1980.

Kota Kudus pernah menjadi urutan pertama ditemukannya kasus positif Covid-19 terbanyak seprovinsi Jawa Tengah. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan Kota Kudus mempunyai kasus positif Covid-19 terbanyak se-provinsi Jawa Tengah, salah satunya adalah adanya tempat wisata religi yang berada di Desa Kauman Menara Kudus.

Desa Kauman Menara Kudus adalah desa atau kampung di pusat wisata religi makam Sunan Kudus yang mempunyai jumlah rata-rata pengunjung sebanyak 1.500 pengunjung perhari yang kebanyakan wisatawan atau peziarah tidak bersedia mengikuti protokol kesehatan seperti harus selalu menggunakan masker serta cuci tangan pakai sabun sebelum sebelum memasuki kawasan wisata yang mana hal tersebut mengakibatkan jumlah positif Covid-19 di Kudus terus-menerus naik dan semakin tidak terkendali. Maka dari itu perlu adanya pengkajian ulang atau

penataan ulang Kampung Kauman Menara Kudus agar dapat tanggap kepada pandemi Covid-19.

Kawasan Menara Kudus menjadi tempat wisata religi yang juga menyatu pada permukiman warga Desa Kauman yang memiliki ciri khas yang menyebabkan adanya perbedaan atau perubahan, baik secara fisik maupun nonfisik. Belum ada penelitian atau laporan yang membahas tentang Penataan Kampung Kauman Menara Kudus sebagai Kampung Wisata Tanggap Pandemi Covid-19. Oleh karena itu melalui laporan ini yang mengangkat permukiman atau kampung yang berada di kawasan Menara Kudus sehingga dapat membuat kampung wisata yang tanggap protokol kesehatan pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan

Menurut latar belakang yang telah dijelaskan, bisa dirumuskan sebagai suatu persoalan, apa konsep desain penataan Kampung Kauman Menara Kudus yang tepat sebagai kampung wisata tanggap pandemi Covid-19?

1.3.2 Persoalan

1. Bagaimana sirkulasi pengunjung dan jalur kendaraan yang berada kampung wisata Kauman Menara Kudus sesuai dengan desain tanggap pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Tata Vegetasi yang tepat untuk kampung wisata Kauman Menara Kudus sesuai dengan desain tanggap pandemi Covid-19?
3. Bagaimana desain *street furniture* yang berkaitan dengan kawasan kampung wisata Kauman Menara Kudus sesuai dengan desain tanggap pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tercapainya rencana desain yang mendukung Kawasan Kampung Wisata Kauman Menara Kudus dan menjadikan kawasan wisata yang tanggap pandemi Covid-19 sehingga dapat dinikmati oleh para wisatawan dengan

nyaman, aman, dan sehat dari bahayanya pandemi Covid-19 serta menyediakan sarana dan prasarana untuk aktivitas agama, budaya dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi.

1.4.1 Sasaran

- a. Mewujudkan perancangan desain yang mendukung eksistensi Kawasan Kampung Wisata Kauman Menara Kudus dengan tanggap pandemi Covid-19.
- b. Mengembangkan aktivitas keagamaan, budaya, serta pendukung Kawasan Wisata Kauman Menara Kudus.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Makro

Rancangan desain pada desa Kauman Menara Kudus dititikberatkan pada konsep tanggap pandemi Covid-19. Lingkup makro mengacu pada perancangan bangunan sebagai *adaptive reuse* dari bangunan lama yang difungsikan menjadi lebih optimal tanpa mengurangi karakter bangunan lama. Pembahasan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan Kauman Menara Kudus pada kebutuhannya yang terkait dengan aspek disiplin ilmu arsitektur seperti fungsional, kontekstual, teknis, dan arsitektural serta dalam aspek sosial dan budaya.

1.5.2 Ruang Lingkup Mikro

Perancangan Kampung Wisata Kauman Menara Kudus dalam skala mikro berupa perencanaan yang mengarah pada karakteristik dan desain kawasan kampung wisata Kauman Menara Kudus dalam mewadahi suatu aktivitas keagamaan, budaya, dan sosial.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Studi Literatur

Dilaksanakannya studi literatur ini melalui cara memahami beberapa sumber tertulis yang memiliki hubungan mengenai Kawasan Kauman Menara Kudus, karakteristik ruang Kawasan Kauman, studi wisata dan wisata budaya

lokal, hal terkait perancangan kawasan wisata, serta pengembangan arsitektur tanggap pandemi Covid-19.

1.6.2 Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilaksanakan menurut dua jenis, dilakukan menggunakan cara survei tempat atau lokasi dengan analisa eksisting. Tujuannya adalah menggali data primer tentang kondisi fisik objek ruang kawasan Kauman Menara Kudus. Lalu yang kedua adalah dengan cara mengomparasikan obyek studi Kampung wisata lalu dikemas bersama kondisi eksisting di kawasan Kauman Menara Kudus yang kemudian dapat berfungsi sebagai acuan dalam perancangan sebuah kampung wisata dalam mengembangkan sebuah kawasan wisata dengan tanggap pandemi Covid-19.

1.6.3 Analis dan sintesis

Menurut hasil yang ditemukan mulai dari studi literatur maupun studi lapangan, lalu dilanjutkan dengan menganalisa dengan memakai beberapa teori perancangan kampung wisata dalam Kawasan Kauman Menara Kudus dan teori terkait karakteristik dan desain kawasan kampung wisata Kauman Menara Kudus dalam mewadahi suatu aktivitas keagamaan, budaya, dan sosial. Hasil dari survey atau analisa yang ditemukan dari beberapa jenis teori ini lalu didapatkannya kesimpulan menjadi suatu sintesis. Hasil sintesis tersebut yang akan digunakan sebagai penekanan dari desain Kampung Kauman Menara Kudus sebagai kampung wisata tanggap pandemi Covid-19.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan atas dasar lingkup pembahasan yang berawal dari pembahasan masalah makro lalu berfokus terhadap pembahasan mikro. Sistematikanya akan dijelaskan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi, latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan dan alur pikir pada penyusunan Konsep Perancangan Arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian obyek, studi kasus dan elemen perancangan. Kajian obyek berisi pembahasan umum tentang studi kebudayaan, aktivitas sosial, kegiatan masyarakat Kauman yang dapat ditampung dalam desain perancangan, pengembangan Kawasan wisata, dan perancangan konsep arsitektur simbiosis.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERANCANGAN

Berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum berisikan mengenai aktivitas sosial dan budaya, sedangkan tinjauan khusus berisikan mengenai detail fisik dan nonfisik karakteristik arsitektur Kawasan Kauman.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan-pendekatan yang diambil dari hasil proses analisa mengenai pembahasan arsitektur Kawasan Kauman dan pemahaman kontekstualnya. Pendekatan-pendekatan yang diambil akan berpengaruh pada produk desain.